

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR
TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DARING**
(Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Islam Malang Pada Masa Pembelajaran Daring)

Khoirul Ahmad Afandi*), Moh. Amin), Arista Fauzi Kartika Sari***)**

**Email : fandywarholl3@gmail.com
Universitas Islam Malang**

ABSTRACT

This study discusses emotional intelligence and learning behavior on the level of accounting understanding in the online learning process. The type of data in this study is quantitative. The sampling method used is using the slovin formula with the data collection method using a questionnaire via google form. The population in this study were students of the Accounting Department, Faculty of Economics and Business, Islamic University of Malang during the online learning period, namely active students from the 2017 - 2019 class as many as 780 students who had taken online lecture courses with predetermined criteria. The results of this study indicate that partially emotional intelligence affects the level of accounting understanding in the online learning process and learning behavior affects the level of accounting understanding in the online learning process. Meanwhile, both variables simultaneously show a significant effect on the level of accounting understanding in the online learning process.

Keywords: *Emotional Intelligence, Learning Behavior, Accounting Comprehension, Online Learning.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pendidikan saat ini mengalami perubahan proses pembelajaran yang disebabkan adanya kasus penyebaran pandemi COVID-19 (*Corona Virus Disease*). Penyebaran virus ini pertama kali di Indonesia terkena pada awal bulan maret tahun 2020. Dalam hal itu pemerintah mendorong untuk mengeluarkan kebijakan yakni belajar dari rumah sendiri. Kebijakan tersebut bertujuan untuk membatasi jarak antar individu (*social distancing*). Oleh karena itu pemerintah berharap pembelajaran daring ini masih dapat meningkatkan kreativitas mahasiswa karena lebih luasnya ruang kebebasan yang diberikan serta mahasiswa juga dapat memanfaatkan waktu yang sangat luang ini untuk terus belajar.

Tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa dalam proses pembelajaran daring secara teoritis dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar mereka masing-masing. Menurut (Ristyana, 2019) kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri seseorang yang terkait dengan kejiwaan serta kemampuan dalam mengelola suasana hati dan dapat mengatur kehidupan emosionalnya di kehidupan sehari-hari. Dimana seseorang dapat mengatur lima komponen dalam kecerdasan emosional.

Rokhana (2016) menyatakan bahwa ada beberapa perilaku belajar yang dilakukan oleh mahasiswa. Pertama, kebiasaan mengikuti pelajaran dimana kebiasaan tersebut apakah mahasiswa bekerjasama dengan temannya saat mengerjakan latihan. Kedua, kebiasaan membaca buku dimana kebiasaan tersebut apakah mahasiswa selalu membaca buku sebelum perkuliahan dimulai. Ketiga, kunjungan ke perpustakaan dimana mahasiswa selalu memanfaatkan waktu luang untuk pergi ke perpustakaan. Keempat, kebiasaan menghadapi ujian dimana mahasiswa hanya belajar ketika pada saat mau ujian saja.

Tingkat pemahaman akuntansi memiliki arti yang sangat besar bahwa mahasiswa yang sudah diajarkan oleh dosen apakah sudah benar-benar mengerti atau paham mengenai apa yang sudah diajarkan oleh dosen. Dimana suatu proses atau cara dalam perbuatan memahami akuntansi sudah diterapkan dengan orang lain. Maka itu dikatakan sudah memahami dengan sebaik mungkin. Tingkat pemahaman akuntansi mahasiswa tidak hanya ditunjukkan dari nilai-nilai yang didapatkan dalam mata kuliah tetapi juga dapat mengerti dan menguasai materi perkuliahan serta mampu mengatur kesadaran emosionalnya dan mampu menunjukkan perilaku yang baik. Oleh karena itu tingkat pemahaman akuntansi dapat dipengaruhi oleh kecerdasan emosional dan perilaku belajar.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui dan menganalisa pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Kontribusi Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat dalam mengenali mahasiswanya untuk pentingnya tingkat pemahaman akuntansi agar mahasiswa dapat lebih mengembangkan kecerdasan emosional serta merubah perilaku belajar dalam proses pembelajaran daring. Serta dapat memberikan kontribusi akademis kepada berbagai pihak dalam pengembangan sumber daya manusia khususnya mahasiswa fakultas ekonomi dan bisnis jurusan akuntansi dan penelitian ini dapat menjadi referensi atau acuan bagi penelitian berikutnya.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Penelitian Terdahulu

Nugraha (2015) telah melakukan penelitian tentang pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi dengan sampel mahasiswa tingkat akhir. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Jember. Dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap pemahaman akuntansi.

Fani (2016) telah melakukan penelitian ini dengan judul pengaruh kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi (studi kasus pada mahasiswa jurusan akuntansi angkatan 2014 - 2015 di Universitas Lanca Kuning). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual, dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi.

Angraeni, et al. (2019) telah melakukan penelitian ini tentang pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar terhadap tingkat pemahaman akuntansi pada Universitas Bosowa Makassar. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional berpengaruh positif signifikan terhadap derajat pemahaman akuntansi. Dan perilaku belajar berpengaruh positif signifikan terhadap derajat pemahaman akuntansi.

Kecerdasan Emosional

Ristyana (2019) menyatakan bahwa kecerdasan emosional merupakan suatu kemampuan yang ada pada diri sendiri seseorang yang terkait dengan kejiwaan. Kecerdasan emosional juga merupakan kemampuan dalam mengelola suasana hati dan dapat mengatur kehidupan emosionalnya di kehidupan sehari-hari. Dimana seseorang dapat mengontrol suatu emosi yang didapatkannya serta dapat menjaga keselarasan emosi dan pengungkapan melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, motivasi diri, empati dan keterampilan sosial.

Perilaku Belajar

Suwardjono (2017) menyatakan bahwa belajar merupakan suatu pilihan strategik dalam mencapai tujuan individual seseorang untuk terus semangat cara belajar dan perilaku sikap yang baik. Sikap belajar juga dapat mempengaruhi oleh kesadaran akan adanya tujuan individual dan tujuan lembaga pendidikan yang jelas. Pengendalian proses belajar juga sangat penting dilakukan untuk mendapatkan hasil yang lebih baik bagi kita sendiri perilaku yang baik terdiri dari kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca buku, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian

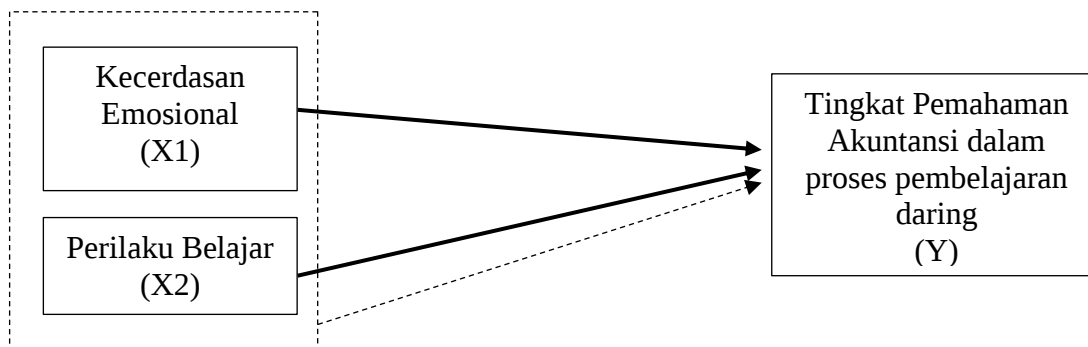
Tingkat Pemahaman Akuntansi

Purwaji (2016:2) menyatakan bahwa akuntansi adalah suatu sistem informasi yang mengidentifikasi, mengukur, mencatat, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi dari suatu organisasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Pemahaman memiliki arti yang sangat benar-benar mengerti apa yang sudah dijelaskan oleh pengajar apakah pemahaman yang kita dapatkan sudah mengerti betul dalam pemahaman akuntansi. Dimana suatu proses atau cara dalam perbuatan memahami sudah diterapkan dengan orang lain maka itu dikatakan sudah memahami dengan sebaik mungkin.

Pembelajaran Daring

Sadikin (2020) menyatakan bahwa pembelajaran daring merupakan metode pembelajaran yang dilakukan secara online dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti Aplikasi Zoom, Google Meet, Google Classroom, Whatsapp Group, dan situs pembelajaran lainnya. Dengan adanya fasilitas tersebut mahasiswa dan dosen tetap dapat berinteraksi dan melakukan pembelajaran layaknya kuliah secara tatap muka atau *offline*.

Kerangka Konseptual



Hipotesis

H1 : Kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

H2 : Kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

H3 : Perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

METODE PENELITIAN

Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data primer. Penelitian ini dilakukan dalam jaringan daring mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis jurusan akuntansi di Universitas Islam Malang yang berlokasi di JL. Mayjen Haryono 193 Kota Malang. Penelitian ini dilakukan mulai bulan Desember 2020 sampai dengan selesai.

Populasi, Sampel, dan Kriteria Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang pada masa pembelajaran daring yakni mahasiswa aktif angkatan 2017 – 2019 sebanyak 780 mahasiswa yang telah mengambil mata kuliah perkuliahan daring dengan kriteria yang sudah ditentukan. Penelitian ini menggunakan rumus *slovin*. Adapun kriteria sampel yang harus dipenuhi sebagai pemilihan sampel sebagai berikut:

- 1) Mahasiswa aktif jurusan akuntansi Universitas Islam Malang yakni angkatan 2019, 2018, dan 2017.
- 2) Mahasiswa Jurusan akuntansi yang sudah mengikuti mata kuliah dengan pembelajaran daring.
- 1) Mata kuliah yang sudah ditempuh oleh mahasiswa Angkatan 2019 yakni Pengantar akuntansi II, Akuntansi keuangan I, Akuntansi Biaya, Akuntansi Koperasi, dan Sistem informasi akuntansi. (nilai mata kuliah dari semester 2-3)
- 2) Mata kuliah yang sudah ditempuh oleh mahasiswa Angkatan 2018 yakni Akuntansi keuangan II, Pemeriksaan akuntansi I, Akuntansi manajemen, Akuntansi pajak, Akuntansi keuangan lanjutan I, Pemeriksaan akuntansi II, dan Akuntansi syariah. (nilai mata kuliah dari semester 4-5)
- 3) Mata kuliah yang sudah ditempuh oleh mahasiswa Angkatan 2017 yakni Akuntansi keuangan lanjutan II, Akuntansi sektor publik, Teori akuntansi, Akuntansi keperilakuan, Akuntansi Internasional, dan Seminar Akuntansi Keuangan. (nilai mata kuliah dari semester 6-7)

Definisi Operasional Variabel

Kecerdasan emosional (X1)

Dalam penelitian ini, dalam kecerdasan emosional terdapat lima komponen yang dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner untuk mengukur variabel kecerdasan emosional yaitu :

- a. Pengenalan diri
- b. Pengendalian diri
- c. Motivasi
- d. Empati
- e. Keterampilan sosial

Kelima instrumen tersebut digunakan berupa kuesioner yang diajukan kepada responden yang menggunakan lima skala *likert* yakni sangat tidak setuju (*point 1*), tidak setuju (*point 2*), netral (*point 3*), setuju (*point 4*), sangat setuju (*point 5*).

Perilaku Belajar (X2)

Dalam penelitian ini, dalam perilaku belajar terdapat empat komponen yang dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner untuk mengukur variabel perilaku belajar yaitu: Kebiasaan mengikuti pelajaran

- a. Kebiasaan membaca buku
- b. Kunjungan ke Perpustakaan
- c. Kebiasaan menghadapi ujian

Keempat instrumen tersebut digunakan dalam berupa kuesioner yang diajukan kepada responden yang menggunakan lima skala *likert* yakni sangat tidak setuju (*point 1*), tidak setuju (*point 2*), netral (*point 3*), setuju (*point 4*), sangat setuju (*point 5*).

Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Proses Pembelajaran Daring (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. (Dwijayanti, 2019) menyatakan bahwa tingkat pemahaman akuntansi merupakan tingkatan seseorang dalam proses mengerti dan memahami konsep dasar

akuntansi serta penerapan akuntansi yang harus sesuai dengan prinsip akuntansi. Dalam memahami akuntansi saat ini dilakukan dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online. Dalam penelitian ini, dalam mengukur tingkat pemahaman akuntansi dapat digunakan dalam pembuatan kuesioner yakni nilai mata kuliah dari 2 semester yang sudah ditempuh dalam masa pembelajaran daring berupa kuesioner yang diajukan kepada responden sebanyak mata kuliah yang sudah ditempuh oleh mahasiswa angkatan masing-masing. Instrumen ini menggunakan skala pengukuran nilai mata kuliah. Dimana skala pengukuran skor yakni huruf E (skor 1), huruf D (skor 2), huruf C (skor 3), huruf B (skor 4), huruf A (skor 5).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Sampel Penelitian

Pada penelitian ini mengambil sampel yang memiliki kriteria sampel mahasiswa aktif angkatan 2017, 2018, dan 2019 dari jurusan akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah mengikuti pembelajaran secara online di Universitas Islam Malang, secara keseluruhan jumlah mahasiswa yang mengikuti perkuliahan daring sebanyak 780 mahasiswa. Dari jumlah tersebut dapat diperhitungkan jumlah sampel yang diambil dengan menggunakan rumus *slovin* sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2} \quad n = \frac{780}{7,81} = 99,8$$
$$n = \frac{780}{1 + 780(10\%)^2} \quad n = 99,8 \text{ (dibulatkan menjadi 100)}$$

Keterangan :

n = Ukuran Sampel / jumlah responden

N = Jumlah populasi

e = Persentase kelonggaran ketelitian kesalahan pengambilan sampel yang masih bisa ditolerir. (Menggunakan 10% = 0,1)

Berdasarkan uraian diatas dengan menggunakan rumus *slovin* maka diperoleh sampel penelitian 100 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang.

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kecerdasan Emosional	100	1.00	5.00	3.8144	.85876
Perilaku Belajar	100	1.00	5.00	3.5528	.86706
Tingkat Pemahaman Akuntansi dalam Pembelajaran Daring	100	4.06	4.94	4.6400	.14846
Valid N (listwise)	100				

Berdasarkan pada tabel statistik deskriptif diketahui bahwa pada variabel kecerdasan emosional dari 100 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3.81. Nilai terendah pada variabel kecerdasan emosional sebesar 1.00 dan nilai tertinggi sebesar 5.00.

Pada variabel perilaku belajar dari 100 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 3.55. Nilai terendah pada variabel perilaku belajar sebesar 1.00 dan nilai tertinggi sebesar 5.00.

Sedangkan pada variabel tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring dari 100 responden penelitian tersebut memiliki rata-rata (*mean*) sebesar 4.64. Nilai terendah pada variabel kecerdasan emosional sebesar 4.06 dan nilai tertinggi sebesar 4.94.

Uji Kualitas Data

Uji Validitas Data

Uji validitas data ini menggunakan cara mengkorelasikan tiap pertanyaan dengan skor total, kemudian hasil korelasi tersebut dibandingkan dengan angka kritis taraf signifikan 5% dan r_{tabel} pada $n = 100$ sebesar 0,195. Sehingga hasil dari pengujian variabel X1, variabel X2, dan variabel Y. Rata-rata r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} sehingga dikatakan dalam penelitian ini layak digunakan sebagai pengumpulan data.

Uji Reliabilitas Data

Hasil uji reliabilitas diketahui bahwa nilai *Cronbach Alpha* masing-masing variabel menunjukkan angka lebih dari 0,60 sehingga instrumen yang digunakan reliabel.

Uji Asumsi Klasik

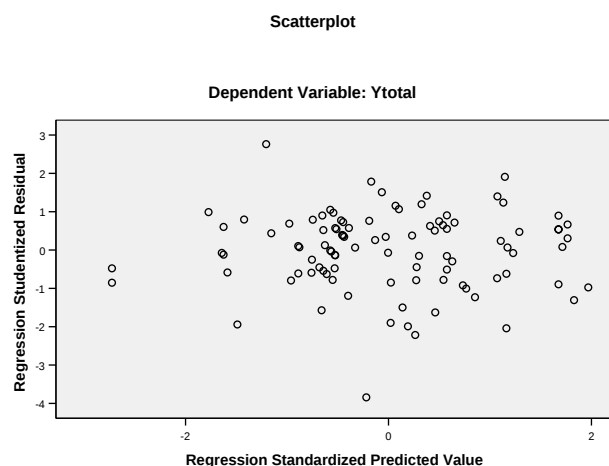
Uji Normalitas

		X1Mean	X2Mean	Ymean
N		100	100	100
Normal Parameters(a,b)	Mean	3.8144	3.5528	4.1239
	Std. Deviation	.85876	.86706	.43579
Most Extreme Differences	Absolute	.118	.083	.082
	Positive	.084	.058	.082
	Negative	-.118	-.083	-.064
Kolmogorov-Smirnov Z		1.178	.833	.823
Asymp. Sig. (2-tailed)		.125	.491	.507

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui bahwa nilai kecerdasan emosional (X1) sebesar 0,125 dan nilai perilaku belajar (X2) sebesar 0,491 dan nilai tingkat pemahaman akuntansi (Y) sebesar 0,507. Sehingga dikatakan bahwa dari masing-masing variabel lebih dari 0,05 maka distribusi data dinyatakan memenuhi asumsi normalitas.

Uji Heterokedastisitas

Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas dengan melihat grafik plot dengan hasil gambar berikut :



Berdasarkan gambar hasil uji heterokedastisitas dari diagram scatterplot dapat dilihat bahwa titik – titik menyebar beraturan dan tidak membentuk suatu pola tertentu, sehingga model regresi dapat dianggap bebas dari gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Item	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
1 (Constant)			
X1	.236	4.239	Tidak ada multikolinearitas
X2	.236	4.239	Tidak ada multikolinearitas

Berdasarkan tabel hasil uji multikolinearitas diketahui bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar memiliki nilai tolerance 0,23 lebih besar dari $> 0,10$ maka artinya tidak terjadi multikolinearitas. Sedangkan jika nilai VIF 4,23 lebih kecil dari $< 10,00$ maka artinya tidak terjadi masalah atau multikolinearitas.

Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.224	1.309		35.310	.000
	TotalX1	.458	.033	-.255	3.398	.001
	TotalX2	.577	.038	1.148	15.280	.000

Berdasarkan tabulasi hasil uji regresi linier berganda diperoleh persamaan regresi berikut :

$$Y = 46.224 + 0.458X1 + 0.577X2 + e$$

Persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa variabel kecerdasan emosional adalah 0.458 yang berarti setiap kenaikan variabel kecerdasan emosional sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring akan naik sebesar 45,8% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Sedangkan variabel perilaku belajar menghasilkan 0.577 yang berarti setiap kenaikan variabel perilaku belajar sebesar 1 maka tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring akan naik sebesar 57,7% dengan asumsi variabel yang lain tetap.

Uji Hipotesis

Uji F

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5304.864	2	2652.432	326.984	.000(a)
	Residual	786.846	97	8.112		
	Total	6091.710	99			

Berdasarkan tabel hasil uji F diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Sehingga secara simultan variabel independen mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Artinya kecerdasan emosional dan perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.933(a)	.871	.868	2.84812

Berdasarkan tabel hasil koefisien determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai (R^2) sebesar 0,871. Hal ini bahwa kecerdasan emosional dan perilaku belajar mempunyai pengaruh sebesar 87,1% terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring. Sedangkan sisanya yaitu 12,9% dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Adapun hasil pengujian dapat dinyatakan pada tabel berikut :

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46.224	1.309		35.310	.000
	TotalX1	.458	.033	-.255	3.398	.001
	TotalX2	.577	.038	1.148	15.280	.000

Berdasarkan tabel hasil uji parsial signifikansi t diketahui bahwa kecerdasan emosional (X1) nilai signifikansi t sebesar $0,001 > 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya bahwa kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Sedangkan hasil uji parsial signifikansi t diketahui bahwa perilaku belajar (X2) nilai signifikansi t sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya bahwa perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring.

Simpulan

1. Kecerdasan emosional sebagai kemampuan mengenali perasaan, kemampuan untuk memotivasi diri, kesanggupan mengendalikan diri, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Dalam penelitian ini secara parsial kecerdasan emosional berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Mahasiswa yang memiliki kecerdasan emosional yang baik, dapat memotivasi dirinya sendiri dalam masa pandemi COVID-19 ini untuk terus belajar agar dapat meningkatkan pemahaman tentang akuntansi dalam pembelajaran daring.
2. Perilaku belajar yang meliputi kebiasaan mengikuti pelajaran, kebiasaan membaca, kunjungan ke perpustakaan, dan kebiasaan menghadapi ujian. Dalam penelitian ini secara parsial perilaku belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring pada mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang. Perilaku belajar yang baik saat perkuliahan daring berlangsung akan mengasah kemampuan berpikir seseorang dan meningkatkan penguasaan terhadap bidang akuntansi. Oleh sebab itu tingkat pemahaman akuntansi dalam proses pembelajaran daring akan lebih baik jika perilaku belajarnya mendukung.

Keterbatasan Penelitian

1. Variabel bebas yang diteliti pada penelitian ini terbatas hanya pada dua variabel saja yaitu kecerdasan emosional dan perilaku belajar.
2. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data berupa jawaban dari responden atas pertanyaan yang diajukan pada kuesioner.
3. Pemilihan sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* sehingga mahasiswa yang dijadikan sebagai sampel menjadi terbatas pada kriteria yang sudah ditentukan dan hanya meneliti 100 mahasiswa akuntansi Universitas Islam Malang

Saran

1. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah variabel independen lain seperti kecerdasan spiritual, kecerdasan intelektual, dan kepercayaan diri supaya memperoleh hasil yang lebih baik dari penelitian ini.
2. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas metode pengambilan data dengan wawancara dan observasi dengan mematuhi protokol kesehatan.

3. Bagi penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan sampel yang lebih banyak menggunakan rumus *slovin* 5% dengan melihat pengaruh kecerdasan emosional dan perilaku belajar pada mahasiswa jurusan akuntansi yang melibatkan seluruh Perguruan Tinggi yang ada di Kota Malang.

DAFTAR PUSTAKA

- Angraeni, Baharuddin, and Mattalatta. 2019. "Jurnal Mirai Management Jurnal Mirai Management." *Jurnal Mirai Managemnt* 4(2): 122–36.
<https://journal.stieamkop.ac.id/index.php/mirai>.
- Dwijayanti, A. P. 2019. *Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Intelektual, Kecerdasan Spiritual, Dan Kecerdasan Sosial Terhadap Pemahaman Akuntansi*. Skripsi. Fakultas Ekonomi, Universitas Pembangunan Nasional "Veteran": Jakarta.
- Fani, Akmalia Sahra. 2016. *"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi. (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Lanca Kuning Angkatan 2012-2013)."* Skripsi 1(1): 1.
- Nugraha, Aditya Prima. 2015. *"PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN PERILAKU BELAJAR TERHADAP TINGKAT PEMAHAMAN AKUNTANSI (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Jember)."* Skripsi 1(1): 1.
- Purwaji, Agus Wibowo dkk. 2017. *Pengantar Akuntansi 2*. Edisi 2. Jakarta : PT. Salemba Empat
- Ristyana. 2019. *"Kecerdasan Emosional Dan Perilaku Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi."* Jurnal UNS.
- Rokhana, Linda Atik. 2016. *"Pengaruh Kecerdasan Emosional, Perilaku Belajar Dan Minat Belajar Terhadap Tingkat Pemahaman Akuntansi."* Media Ekonomi Dan Manajemen 31(1): 26–38.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. *"Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19."* BIODIK.
- Suwardjono. 2017. *Perilaku Belajar di Perguruan Tinggi*. (Online).
Tersedia:suwardjono.com/upload.perilaku-belajar-diperguruan-tinggi. (diakses pada tanggal 9 November 2020)

*) **Khoirul Ahmad Afandi** adalah Alumni Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang.

) **Moh. Amin adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.

***) **Arista Fauzi Kartika Sari** adalah Dosen Tetap Universitas Islam Malang.